

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pengobatan tertua di dunia adalah dengan menggunakan tumbuhan sebagai obat untuk proses penyembuhan suatu penyakit.¹ Saat ini penggunaan tumbuhan untuk obat tradisional sangat diminati masyarakat dikarenakan telah terbukti aman, lebih bermanfaat dan tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan bila dibandingkan dengan obat yang berasal dari bahan kimia.² Saat ini para pakar mikrobiologi meneliti & menemukan aktivitas antibakteri khususnya antibakteri dalam tanaman, & rempah-rempah mengandung senyawa antibakteri.³ Pandan wangi yang mempunyai kandungan kimia seperti minyak atsiri, Alkaloid dan Flavonoid yang berfungsi untuk antibakteri.⁴

Daun adalah bagian tanaman yang banyak digunakan pada pandan wangi fungsinya untuk bahan makanan, biasanya dipakai untuk bahan pewarna hijau dan pemberi aroma. Pandan wangi juga diklaim berkhasiat sebagai antidiabetik, antikanker, antioksidan.⁵ Saponin di duga sebagai salah satu senyawa yang berkhasiat sebagai antibakteri pada pandan wangi, karena sifat sitotoksik dan kemampuannya untuk mempengaruhi permeabilitas membran sitoplasma akibatnya sel bakteri menjadi lisis.⁶

Antibakteri adalah suatu zat yang mampu mencegah atau menghambat bakteri yang berasal dari sintesis ataupun senyawa non organik.⁷ Zat antibakteri berdasarkan aktivitasnya mempunyai sifat bakterisidal (membunuh bakteri) dan

bakteriostatik (menghambat pertumbuhan bakteri).

Beberapa bakteri yang dapat menimbulkan penyakit bagi makhluk hidup seperti *Escherichia coli*, *Shigella dysenteriae*, *Vibrio cholerae*, *Helicobacter pylori*, dan *Salmonella sp.* *Escherichia coli* bakteri gram negatif bersel tunggal bisa juga berpasangan, tidak berkapsul. *Escherichia coli* adalah penghuni normal di usus yang dapat mengakibatkan infeksi.⁸ *Shigella dysenteriae* adalah bakteri gram negatif yang dapat menyebabkan penyakit diare akut gejala yang akan dialami seperti tinja cair yang biasanya bercampur darah dengan lendir. Hal tersebut karena bakteri yang menyebabkan disentri akan menembus dinding kolon sehingga menyebabkan tinja yang melewati usus besar akan berjalan sangat cepat dan tidak ada proses absorpsi air.⁹

Vibrio cholerae merupakan bakteri gram negatif memiliki bentuk basil bengkok, bersifat aerob, motil, memiliki satu flagel kutub. *Vibrio cholerae* adalah bakteri penyebab penyakit yang biasanya ditemukan pada bahan pangan (makanan), umumnya *Vibrio cholerae* mencemari makanan yang berasal dari laut seperti seafood karena adanya cemaranyang terdapat didalam air laut.¹⁰

Helicobacter pylori adalah bakteri gram negatif penyebab diare. Diare adalah penyakit yang sering terjadi di negara maju tidak terkecuali di negara berkembang. Tahunnya terjadi sekitar tiga juta kematian dan infeksi ini menyerang anak anak dan orang dewasa.¹¹

Salmonella sp. merupakan bakteri gram negatif memiliki bentuk batang yang berukuran 1-3 μm , tidak berspora, mempunyai sifat motil. Bakteri ini biasanya menyerang saluran pencernaan dan penyebab diare.¹²

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi ekstrak daun pandan wangi terhadap bakteri gram negatif, mengetahui konsentrasi daya hambat terhadap bakteri, dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terkandung dalam daun pandan wangi.

1.3 Luaran Skripsi

Skripsi ini dengan judul “Review: Kajian Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb) Terhadap Bakteri Gram Negatif dengan Metode Difusi Agar” telah dilakukan submit di jurnal Ilmiah Farmasyifa yang terakreditasi SINTA 4.